

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistika atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri batas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian yang dilakukan.<sup>2</sup> Gejala yang ada dalam penelitian ini adalah kemiskinan dan keterbatasan ekonomi yang berpengaruh dalam motivasi belajar siswa.

Jadi peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode khusus untuk menjelaskan Implementasi Pemberian Dana Bantuan PKH dalam

---

<sup>1</sup> M. Djunadi Ghoni dan Fauzan Al Manshur, Metode Penelitian Kualitatif (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012 ), 25.

<sup>2</sup> Suharimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 309.

Membangun Motivasi Belajar Siswa di SDN Kedungmiri Kec. Karangjati Kab. Ngawi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah tidak dapat dipisah dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitian yang menentukan keseluruhan skenarionya.<sup>3</sup>

Untuk itu pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai aktor yang merupakan instrument kunci, sedangkan instrument lain sebagai penunjang. Peneliti sebagai instrument kunci dimaksudkan sebagai pewawancara, observer, pengumpul data, penganalisis data sekaligus pelapor hasil penelitian.

Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat langsung, yaitu dengan mengamati pelaksanaan dan hasil PKH dalam membangun motivasi belajar siswa di SDN Kedungmiri Kec. Karangjati Kab. Ngawi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kedungmiri Kec. Karangjati Kab. Ngawi yang dipimpin oleh Bapak Teguh Supriyanto. Peneliti memilih setting lokasi di SDN Kedungmiri

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

karena di SDN Kedungmiri ini mayoritas keadaan ekonominya menengah ke bawah. Selain itu siswa disini banyak yang mendapatkan bantuan dana PKH.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah sumber data tertulis dan foto. Yang dimaksud kata-kata dan tindakan yaitu kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai. Sumber data ini di catat melalui catatan tertulis. Sedangkan sumber data tertulis merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara.<sup>4</sup>Sumber data dari penelitian ini adalah:

a. Narasumber:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Wali kelas IV dan V
- 3) Siswa kelas IV dan V
- 4) Pendamping PKH
- 5) Wali Murud

b. Arsip dan Dokumentasi

Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data berupa dokumen profil sekolah, dokumen keadaan guru, siswa, dan siswa peserta PKH.

---

<sup>4</sup> Ibid., 157.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya dengan baik, apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada tempat dimana fenomena tersebut berlangsung. Selain itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi dari subjek yang akan diteliti.

### **a. Teknik Wawancara**

Wawancara adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.<sup>5</sup>

Pada wawancara ini peneliti akan menanyakan hal-hal yang penting kepada beberapa informan yaitu kepala sekolah, guru, wali murid, dan pendamping PKH. Wawancara tersebut berisi tentang apa yang telah tertulis dalam rumusan masalah.

### **b. Teknik Observasi**

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan kegiatan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>6</sup> Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi

---

<sup>5</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 49.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 220.

perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperoleh data lapangan kondisi umum di SDN Kedungmiri Kec. Karangjati Kab. Ngawi yaitu pelaksanaan PKH dalam membangun motivasi belajar siswa.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>8</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data lapangan tentang profil sekolah, keadaan guru dan siswa serta siswa peserta PKH di SDN Kedungmiri Kec. Karangjati Kab. Ngawi.

## **F. Teknik Analisis Data**

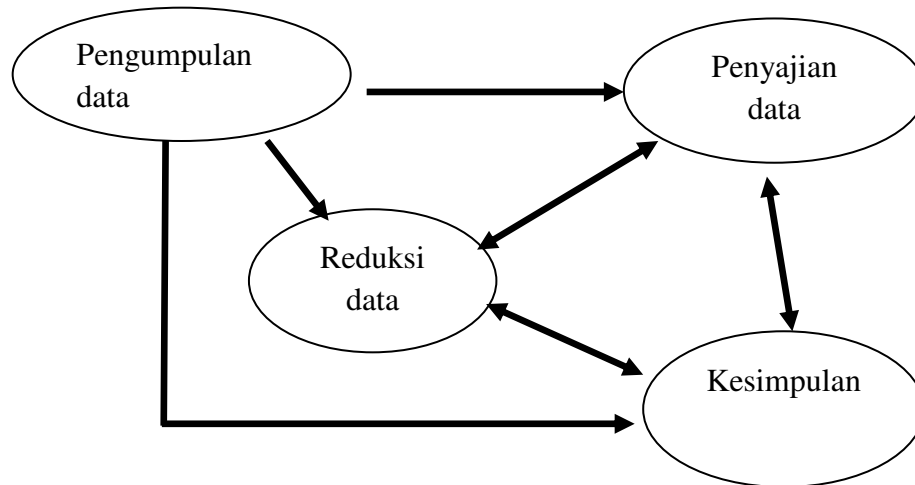
Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam

---

<sup>7</sup> Ghony, Metode Penelitian Kualitatif, 165.

<sup>8</sup> Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, 221.

analisis data tersebut yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).



Gambar 3.1 Langkah-langkah Analisis

Keterangan:

a. Reduksi data

Reduksi data dalam konteks penelitian yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dari hasil wawancara dan dokumentasi, setelah seluruh data terkumpul, data-data yang masih umum dipilih dan difokuskan sesuai dengan data yang akan diteliti yaitu mengenai implementasi pelaksanaan PKH dalam membangun motivasi belajar siswa di SDN Kedungmiri Kec. Karangjati Kab. Ngawi.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik dan lainnya. Bila pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang selanjutnya akan didisplay pada laporan akhir penelitian. Pada penelitian ini, setelah seluruh data dikumpulkan dan direduksi, selanjutnya data disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan (verifikasi)<sup>9</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas),<sup>10</sup> Derajat keabsahan data (kreadibilitas data) dapat diadakan pengecekan dengan tekun dan triangulasi.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2013), 246-252.

<sup>10</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 171.

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang di maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Ketekunan pengamatan ini dilaksanakan peneliti dengan cara:

- 1) Mengadakan pengamatan dengan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang ada hubungannya dengan pelaksanaan PKH dalam membangun motivasi belajar siswa di SDN Kedungmiri Kec. Karangjati Kab. Ngawi.
- 2) Menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

b. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan dan memanfaatkan penggunaan : sumber,metode, penyidik dan teori. Hal ini dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan pa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.



- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, pemerintah
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan kombinasi dan triangulasi sumber, teknik dan waktu sehingga peneliti mendapatkan kepastian dari temuan data.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian dalam melakukan penelitian ada 3 tahapan antara lain:

- a. Tahap pra lapangan, yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan dan yang menyangkut etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisa yang meliputi: analisa selama dan pengumpulan data.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid., 177-178.

<sup>12</sup> Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-91.

Tahap-tahap penelitian belum selesai sampai disini, karena terdapat tahap akhir yang merupakan bagian terakhir dari sisi penelitian yaitu tahap penulisan hasil laporan penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari ke-3 tahap di atas. Kemampuan melaporkan hasil penelitian merupakan suatu tuntutan yang mutlak bagi peneliti.